

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena pajak merupakan sumber utama bagi Negara Indonesia untuk mendanai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu faktor yang bisa ditekankan oleh aparat dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak adalah dengan cara mensosialisasikan peraturan pajak baik itu melalui penyuluhan ke masyarakat langsung, melaksanakan acara seminar online (webinar), melalui baliho, maupun membuka situs peraturan pajak yang setiap saat bisa diakses oleh Wajib Pajak. Dengan merujuk pada UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pasal 1 ayat 1, pajak diartikan sebagai kontribusi wajib dari individu ataupun badan terhadap negara yang sifatnya memaksa menurut undang-undang. Pajak ini tidak menyerahkan gaji langsung terhadap pembayar, dan dipergunakan bagi kepentingan negara demi kesejahteraan masyarakat secara luas.

Di Negara Indonesia, terdapat dua klasifikasi utama pajak, yakni pajak pusat/negara dan pajak daerah. Menurut (Suandy, 2016), menjelaskan bahwasanya pajak pusat/negara merujuk pada pajak yang pemerintah pusat memiliki kewenangan dalam memungutnya, dengan pelaksanaannya dijalankan oleh Departemen Keuangan lewat Direktorat Jenderal Pajak. Pajak pusat ditekankan pada undang-undang dan pendapatannya disalurkan ke APBN. Pajak pusat mencakup berbagai jenis, misalnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Barang dan Jasa, serta Bea Materai Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) khusus P3, Pajak Penghasilan (PPh), dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM),.

Berdasarkan pada Pasal 1 dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 yang merupakan revisi keempat dari UU No. 7 tahun 1983 tentang PPh, dinyatakan bahwasanya "Pajak Penghasilan (PPh) yakni pajak yang dijatuhkan kepada subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak." Pasal 2 Ayat 1 dari UU PPh menetapkan bahwasanya

subjek pajak mencakup individu, warisan yang belum terbagi, menjadi pengganti yang berhak, badan, dan bentuk usaha tetap

Dengan latar belakang tersebut, penulis ingin mengeksplorasi proses perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan tetap dari klien perusahaan di Kantor PT. FBR MITRA SEJATI. Dari penjelasan tersebut, penulis merasa tertarik untuk merumuskan judul “Mekanisme Pelaporan PPh Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui DJP Online Di Kantor Konsultan Pajak PT. FBR Mitra Sejati”

1.2 Masalah Pokok Laporan

Menurut latar belakang yang dipaparkan terdahulu, persoalan pokok laporan ini yakni:

1. Bagaimana tata cara pemotongan pajak penghasilan pasal 21 pada rekanan yang memiliki NPWP di PT. FBR MITRA SEJATI?
2. Apakah perhitungan pajak penghasilan pasal 21 yang dipotong pada PT. FBR MITRA SEJATI sudah sesuai dengan ketentuan umum dan tata cara perpajakan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui tata cara pemotongan pajak penghasilan pasal 21 pada rekanan yang mempunyai NPWP di PT. FBR MITRA SEJATI.
2. Untuk mengetahui penerapan perhitungan pajak penghasilan pasal 21 yang dipotong pada PT. FBR MITRA SEJATI sudah disesuaikan dengan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan ini diantaranya :

1. Bagi Instansi maupun kantor terkait
 - a. Kolaboratif dalam menjalankan tugas di kantor
 - b. Berkontribusi dalam pengembangan potensi sumber daya manusia
 - c. Memperkuat kemitraan antara lembaga akademik ataupun instansi

2. Bagi Penulis

Laporan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman teori beserta praktik perhitungan serta pelaporan PPh Pasal 21 bagi penulis. Selain itu, laporan ini juga diharapkan memberikan pengalaman penerapan pengetahuan yang diperoleh selama studi di bangku kuliah dengan cara yang mandiri. Tujuan akhirnya adalah memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Ahli Madya.

3. Bagi Pembaca

Laporan ini harapannya mampu memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai PPh Pasal 21.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan ketika menuliskan laporan magang ini yakni seperti berikut:

1. Data Primer

Berdasarkan pemaparan Sugiyono (2017 : 19), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dengan kata lain, data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara atau sumber sekunder. Contoh data primer termasuk wawancara langsung, observasi, dan kuesioner yang diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Berdasarkan pemaparan Sugiyono (dalam Maharani, 2020 : 39) sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menunjang data primer. Sumber data ini tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, harus melalui orang lain dan dokumen terlebih dahulu. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa bahan tertulis atau bahan perpustakaan, yakni buku, artikel, literatur, jurnal ilmiah, dan terbitan ilmiah yang membahas masalah yang relevan dengan penelitian ini.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode penyusunan data yang digunakan tersusun dari berbagai jenis, di antaranya:

1. Wawancara

Berinteraksi dalam sesi tanya jawab dengan staf atau karyawan di kantor pusat PT. FBR MITRA SEJATI mengenai topik yang terkait dengan judul.

2. Observasi

Observasi langsung terhadap aktivitas yang dilaksanakan di kantor pusat PT. FBR MITRA SEJATI.

3. Data Kepustakaan

Mendapatkan data tentang teori-teori yang relevan dengan laporan magang lewat studi literatur, sumber internet, dan sumber lainnya.

1.4.3 Metode Analisis

Dalam kegiatan ini, teknik analisis data yang diterapkan yakni metode analisis deskriptif. Metode ini melibatkan penguraian menyeluruh mengenai kondisi objek penelitian dan selanjutnya dianalisis menurut teori-teori yang relevan sebagai pendukung pembahasan guna mencapai kesimpulan yang diperlukan.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

1. Waktu magang

Program magang berlangsung sepanjang dua bulan tujuh hari, diawali dari tanggal 19 Februari 2024 hingga 19 April 2024.

2. Lokasi Magang

Program magang dijalankan di Kantor Konsultan Pajak PT. FBR MITRA SEJATI.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan ini, adapun empat bagian yang ditulis dan ditampilkan melalui sistematika seperti berikut:

- 1. Bab I Pendahuluan**

Bagian ini mendeskripsikan sehubungan dengan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bagian ini ialah analisis teoritis mengenai konsep-konsep yang nantinya dipergunakan menjadi dasar ketika menguraikan masalah yang akan didiskusikan pada laporan magang ini, sebagai contohnya konsep perpajakan, fungsi dan variasi pajak, subjek dan objek pajak dalam PPh Pasal 21, jadwal pelaporan dan pembayaran PPh Pasal 21, serta metode perhitungan PPh Pasal 21.

3. Bab III Pembahasan

Bagian ini, terdapat pengevaluasian atas data yang telah dipaparkan pada bab II yang mencakup hal-hal berikut:

- a. Gambaran umum
- b. Hasil pemungutan

4. Bab IV Penutup

Bagian ini menyajikan kesimpulan dari bagian terdahulu berdasarkan hasil observasi, serta menyajikan saran-saran yang harapannya mampu berkontribusi pemikiran yang berharga bagi PT. FBR MITRA SEJATI.